

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan perbankan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya signifikansi sebesar 0,907. Hal ini berarti jumlah *Capital Adequacy Ratio* yang besar belum tentu mendorong naiknya tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets*.
2. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan perbankan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,829. Hal ini berarti jumlah *Loan to Deposit Ratio* yang besar belum mendorong naiknya tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* .
3. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan perbankan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,858. Hal ini berarti jumlah *Non Performing Loan* yang rendah belum tentu mendorong turunnya tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* .

4. *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*. Hasil pengujian secara simultan yang telah diutarakan sebelumnya dalam bab IV diperoleh nilai F hitung sebesar 0,032 dengan signifikansi sebesar 0,992. Nilai signifikansi (0,992) yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, sehingga H4 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor hendaknya mengambil keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor *Capital Adequacy Ratio* Perbankan karena *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan *Return On Asset*.

2. Bagi Bank

Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia perlu meninjau kembali nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berada di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%. CAR yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur semakin besar berinvestasi di bank.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- b) Menambah variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), baik dari faktor fundamental, rasio-rasio keuangan maupun faktor eksternal yang memungkinkan dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

